

Pelatihan Publikasi Karya Ilmiah di Jurnal Nasional Bagi Guru SMP Negeri 2 Buay Madang Timur OKU Timur

Thoha Firdaus^{1*}, Arini Rosa Sinensis², Widayanti³, Effendi⁴

^{1,2,3,4} Universitas Nurul Huda

*E-mail: thoha@unuha.ac.id.

INFO ARTIKEL

Article history:

Available online

DOI:

<https://journal.unha.ac.id/index.php/JIMi/article/view/1659>

How to cite (APA):

Firdaus, T., Sinensis, A.R., Widayanti, & Effendi. (2022). Pelatihan Publikasi Karya Ilmiah di Jurnal Nasional Bagi Guru SMP Negeri 2 Buay Madang Timur OKU Timur. *Jurnal Indonesia Mengabdi*, 4(1), 25-29.

ISSN 2685-3035



This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License

ABSTRAK

Abstrak

Telah dilakukan sebuah pengabdian kepada masyarakat dengan topik Pelatihan Publikasi Ilmiah pada Jurnal Nasional untuk Guru SMP Negeri 2 Buay Madang Timur yang terwadahi dalam sebuah agenda dengan tema Manajemen Publikasi. Pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pelatihan serta pemahaman tentang publikasi ilmiah di jurnal nasional pagi guru. Metode yang dilaksanakan menggunakan metode pelatihan dan pendampingan mengenai publikasi ilmiah ke dalam jurnal nasional. Dalam kegiatan berlangsung dilakukan beberapa tahapan topik materi yang mengarah pada tujuan utama. Tahapan materi yang di sampaikan tersebut diantaranya pentingnya publikasi ilmiah pada guru, kemudian dilanjutkan dengan penjelasan komponen-komponen apa saja yang terkandung dalam publikasi ilmiah, dan yang terakhir praktik pelatihan publikasi ilmiah. Setelah kegiatan berlangsung guru merasa terbantu dengan adanya pelatihan ini. Guru menjadi lebih paham tentang pentingnya publikasi ilmiah bagi guru, salah satunya untuk kenaikan jabatan fungsional, guru menjadi lebih tau bagaimana cara membuat karya ilmiah yang baik dan benar, dan guru mengetahui dan tau cara bagaimana cara melakukan publikasi karya ilmiah melalui proses submission online.

Kata kunci: Pelatihan, publikasi ilmiah, jurnal nasional, guru, manajemen publikasi.

Abstract

A community service has been carried out with the topic of Scientific Publication Training in the National Journal for Teachers of SMP Negeri 2 Buay Madang Timur which is embodied in an agenda with the theme of Publication Management. This service aims to provide training and understanding of scientific publications in the teacher's morning national journal. The method implemented is using training and mentoring methods regarding scientific publications in national journals. In the activity carried out several stages of material topics that lead to the main goal. The stages of the material presented include the importance of scientific publications to teachers, then continued with an explanation of what components are contained in scientific publications, and finally the practice of scientific publication training. After the activity took place the teacher felt helped by this training. Teachers become more aware of the importance of scientific publications for teachers, one of which is for functional promotions, teachers become more aware of how to make good and correct scientific papers, and teachers know and know how to publish scientific papers through the online submission process.

Keywords: Training, scientific publications, national journals, teachers, publication management



PENDAHULUAN

Saat ini seorang guru dituntut untuk menemukan solusi permasalahan klasik dunia pendidikan yaitu hasil belajar, motivasi belajar, dan hak belajar peserta didik. Alternatif solusi yang ditawarkan guru haruslah merupakan kajian hasil penelitian dan publikasi ilmiah (Junaid, Baharuddin, & Ramadhana, 2020). Kewajiban penelitian dan publikasi bagi guru tercantum pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyesuaian Penetapan Angka Kredit Guru Pegawai Negeri Sipil dan Guru Bukan Pegawai Negeri Sipil pada kegiatan unsur utama dalam pengembangan profesi yaitu 1) Pengembangan diri, 2) Publikasi Ilmiah, 3) Karya Inovatif. Setiap guru memiliki kewajiban untuk menerbitkan karya ilmiah dan menjadi persyaratan dalam proses kenaikan pangkat sehingga sangat wajar bila kompetensi ini menjadi sangat penting yang harus dikembangkan oleh setiap guru (Sitompul, Leksono, Subandowo, & Zaini, 2021).

Publikasi melalui penelitian dan pengabdian menjadi hal wajib yang harus dilakukan oleh kalangan Dosen, hal tersebut sesuai dengan undang-undang tentang Guru dan Dosen No 14 Tahun 2005 yang berbunyi "Dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat" (Indonesia, 2005). Sedangkan untuk kalangan guru publikasi melalui penelitian (pada umumnya) bukan menjadi hal wajib. Namun publikasi untuk kalangan guru menjadi poin penting dalam meningkatkan jenjang karier.

Permasalahan saat ini adalah kepedulian publikasi bagi seorang guru kerap diabaikan (Tati, Achmad, Sahabuddin, Sayidiman, & Hermuttaqien, 2020). Beberapa guru lebih banyak fokus dalam melakukan pengajaran di kelas. Publikasi belum menjadi kebiasaan bagi para guru karena ketidaktahuan pentingnya publikasi untuk kenaikan jenjang karir dan meningkatkan keprofesionalan. Apalagi saat ini banyak jurnal-jurnal ilmiah yang mudah diakses dan mawadahi artikel penelitian dalam bidang Pendidikan. Namun demikian kenyataan menunjukkan bahwa banyak guru yang mengalami kendala untuk publikasi.

METODE PELAKSANAAN

Peserta pengabdian ini adalah guru-guru SMP N 2 Buay Madang Timur di OKU Timur. Kegiatan pengabdian ini berlangsung dalam satu hari dan dilaksanakan pada hari Senin 7 Februari 2022. Dalam kegiatan berlangsung di ikuti oleh sejumlah 20 guru. Metode pelaksanaannya yaitu dengan menggunakan metode seminar dan pelatihan secara luring, adapun beberapa tahapan materi yang di sampaikan adalah sebagai berikut:

Pentingnya Publikasi Ilmiah bagi Guru

Ini merupakan topik materi yang penting di sampaikan kepada guru sebelum memulai kegiatan. Setelah guru merasa mengetahui pentingnya publikasi ilmiah ini akan menambah rasa keingintahuan mereka terhadap publikasi ilmiah.

Adapun materi yang disampaikan dibuka dengan pertanyaan mengapa harus publikasi ilmiah. Saat ini seorang Guru dituntut lebih profesional, handal dan lebih kompeten. Oleh karena itu sangat wajar dan pantas bahwa sekarang guru harus menulis dalam bentuk publikasi ilmiah untuk meningkatkan kemampuan guru dalam pengembangan profesi agar mereka lebih maju.

Cara Membuat Publikasi Karya Ilmiah

Materi ini disampaikan mengungkap topik yang berfokus bagaimana cara membuat publikasi ilmiah yang baik dan benar. Sebelum memasuki materi, disampaikan beberapa pokok hal penting yang wajib di pahami sebelum membuat karya ilmiah, diantaranya adalah apa saja komponen-komponen penting yang wajib ada dalam sebuah karya ilmiah. Adapun pola umum yang wajib ada di dalam publikasi karya ilmiah diantaranya adalah *Introduction, Method, Result, Announcement, dan Discussion*.



Praktik Publikasi Ilmiah

Setelah guru mengetahui bagaimana pengingnya publikasi ilmiah, serta bagaimana cara membuat publikasi karya ilmiah yang baik dan benar, kemudian terakhir adalah praktik publikasi ilmiah. Ini merupakan pembahasan utama dan penting dalam kegiatan pengabdian ini.

Materi ini disampaikan dengan di awali oleh materi yang tentang bagaimana cara memilih jurnal yang baik. Sebelumnya guru-guru juga diberikan bekal tentang informasi jenis publikasi apa saja yang bisa diikuti. Misalnya saja ada jenis publikasi Jurnal (Jurnal Nasional, Jurnal Nasional Terakreditasi, Jurnal Internasional Jurnal Internasional Bereputasi), Prosiding (Prosiding Nasional Prosiding Internasional), Buku, *Monograf*, dan *Book Chapter*.

Dalam kegiatan praktik berlangsung, setelah guru-guru diberikan informasi bagaimana memilih jurnal yang tepat kemudian mereka di ajarkan bagaimana cara registrasi, serta submit di jurnal yang dituju. Guru didampingi sampai mereka benar-benar paham bagaimana cara submit yang benar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Dengan adanya pengabdian ini guru-guru sangat antusias dalam mengikuti kegiatan ini. Suasana kegiatan pelaksanaan pelatihan dapat dilihat pada Gambar 1. Saat kegiatan berlangsung guru-guru SMP N 2 Buay Madang Timur menjadi lebih paham pentingnya publikasi karya ilmiah. Hal tersebut terlihat dari hasil diskusi saat membahas tentang pentingnya publikasi untuk kenaikan jabatan akademik. Saat kegiatan berlangsung kepala sekolah Bapak Wahid Gunarto, S.Pd langsung memberikan teguran kepada guru-guru senior untuk agar jangan berhenti dalam melanjutkan jenjang karier.



Gambar 3. Suasana dalam kegiatan manajemen publikasi ilmiah

Guru-guru juga menjadi lebih paham tentang bagaimana cara menulis karya ilmiah dengan benar. Bahkan saat sesi akan berakhir, mereka masih meminta untuk selalu di dampingi agar tulisan karya ilmiah mereka semakin menjadi lebih baik.

Selain itu guru-guru juga menjadi lebih mengerti dan paham bagaimana cara submit ke jurnal ilmiah dengan benar. Kegiatan pengabdian ini dilakukan tidak hanya sebatas teori saja, namun juga langsung mempraktikkan bagaimana cara submit artikel ke jurnal ilmiah. Salah satu guru juga telah berhasil mencoba mendaftar dan submit di salah satu jurnal ilmiah. Hal ini menandakan jika mereka telah paham bagaimana cara mengirim artikel dengan baik.



Pembahasan

Publikasi ilmiah sudah menjadi tidak asing lagi di dunia Pendidikan. Keberadaan jurnal online saat ini juga sudah sangat banyak. Berdasarkan data di Road ISSN, Indonesia telah tercatat sejumlah 12.000 lebih data ISSN yang didaftarkan ("Welcome to ROAD | ROAD," n.d.). Hal ini memungkinkan semua praktisi peneliti khususnya di lingkungan Pendidikan mudah dalam melakukan publikasi ilmiah.

Kegiatan publikasi ilmiah guru semakin diperkuat dengan hadirnya Permenpan dan RB No. 16 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya. Semula kewajiban publikasi ilmiah hanya dikenakan kepada guru yang akan naik pangkat dari Golongan IV.a ke atas. Namun berdasarkan Permenpan dan RB ini, kegiatan publikasi ilmiah guru harus dilakukan oleh guru yang akan naik ke golongan III.c (Daud, Aulia, Rimayanti, & Hardian, 2020).

Untuk kenaikan jabatan/pangkat setingkat lebih tinggi dari Guru Pertama, pangkat Penata Muda, golongan ruang III/a sampai dengan Guru Utama, pangkat Pembina Utama, golongan ruang IV/e wajib melakukan kegiatan pengembangan keprofesian berkelanjutan yang meliputi sub unsur pengembangan diri, publikasi ilmiah, dan atau karya inovatif.

Sosialisasi tentang Permenpan dan RB No. 16 memang sangatlah tepat untuk diberikan. Reni, Kartikowati, & Junus, (2009) mengakui bahwa telah lebih dari separuh guru PNS tidak memahami isi Permenpan, hal ini terjadi karena kurangnya sosialisasi dari pihak terkait. Selain itu pengaruh lain lainnya adalah kurangnya perhatian guru terhadap kenaikan pangkat mereka.

Menulis karya ilmiah di jurnal sangat berbeda dengan membuat tulisan seperti di media masa (Ibda, 2017), karena komponen dan elemen-elemen yang ada di karya ilmiah lebih terstruktur dan tegas. Pelatihan dalam pembuatan karya ilmiah sangatlah penting untuk di bekalkan khususnya bagi guru, hal tersebut memungkinkan tercapainya keberhasilan dalam mempublikasikan karya ilmiah yang lebih efektif (Darmalaksana, 2021) dan juga pengembangan keprofesian berkelanjutan (Rahyasih, Hartini, & Syarifah, 2020).

SIMPULAN

Simpulan dari pelatihan publikasi bagi Guru SMP N2 Buay Madang Timur ini diantaranya adalah guru menjadi lebih paham tentang pentingnya publikasi ilmiah, salah satunya untuk kenaikan jabatan fungsional. Kemudian guru menjadi lebih tahu bagaimana cara membuat karya ilmiah yang baik dan benar. Dan terakhir guru mengetahui dan tau bagaimana cara melakukan publikasi karya ilmiah melalui proses *submission online*.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Nurul Huda Kabupaten OKU Timur yang telah membiayai kegiatan PkM melalui surat kontrak Hibah dari Universitas Nurul Huda Nomor : 071/STKIP-NH/LPPM/VI/2021.

DAFTAR PUSTAKA

- Darmalaksana, W. (2021). Pelatihan Penulisan Artikel untuk Keberhasilan Mahasiswa dalam Publikasi Ilmiah. *Pre-Print Kelas Menulis UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 1–15.
- Daud, A., Aulia, A. F., Rimayanti, N., & Hardian, M. (2020). Pelatihan terstruktur: usaha peningkatan kompetensi guru dalam penulisan artikel jurnal ilmiah. *Unri Conference Series: Community Engagement*, 2, 90–97. <https://doi.org/10.31258/unricsce.2.90-97>
- Ibda, H. (2017). Peningkatan Kompetensi Profesional Guru Sd/Mi Melalui Menulis Di Media. *Tarbawi : Jurnal Pendidikan Islam*, 14(1). <https://doi.org/10.34001/TARBAWI.V14I1.610>
- Indonesia, P. R. (2005). *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen*.
- Junaid, R., Baharuddin, M. R., & Ramadhana, M. A. (2020). Bimbingan Teknis Penulisan Artikel Ilmiah Bagi Guru-Guru SMP Negeri 8 Palopo, Sulawesi Selatan. *Abdimas Siliwangi*, 03(01), 49–59.
- Rahyasih, Y., Hartini, N., & Syarifah, L. S. (2020). Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan: Sebuah Analisis Kebutuhan Pelatihan Karya Tulis Ilmiah bagi Guru. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 20(1), 136–144. <https://doi.org/10.17509/jpp.v20i1.24565>
- Reni, Kartikowati, R. S., & Junus, N. (2009). Implementasi Permenpan Nomor 16 Tahun 2009 Tentang



- Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kredit (Studi Kasus pada Kenaikan Pangkat dan Dampaknya Bagi Guru SDN di Kecamatan Kandis Kabupaten Siak). *Jurnal Manajemen Pendidikan ...*, 225–230. Retrieved from <https://jmppk.ejournal.unri.ac.id/index.php/JMPPK/article/viewFile/5329/4999>
- Sitompul, N. C., Leksono, I. P., Subandowo, M., & Zaini, A. (2021). Bimbingan Teknik Publikasi Karya Ilmiah di Online Journal System (OJS) untuk Guru Sekolah Dasar. *Seminar Nasional Hasil Riset Dan Pengabdian (SNHRP)*, 29–35. Surabaya: LPPM UNIVERSITAS PGRI ADI BUANA.
- Tati, A. D. R., Achmad, W. K. S., Sahabuddin, E. S., Sayidiman, S., & Hermuttaqien, B. P. F. (2020). PKM Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Dan Submission pada Jurnal Ilmiah Nasional Bagi Guru SD di Kab. Gowa. *Publikasi Pendidikan*, 10(3), Publ. Pendidik.
- Welcome to ROAD | ROAD. (2022). Retrieved February 20, 2022, from <https://road.issn.org/#>

